

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian korelasi yang ditujukan untuk mencari besaran atau gambaran informasi bagaimana kontribusi desain interior ruang pameran terhadap minat kunjung pengunjung Museum Pendidikan Nasional. Penelitian korelasional suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Hal ini untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan dependen (Y), yang menjadi variabel indepen dan dependen adalah sebagai berikut:

Tabel Desain Penelitian

X	Desain Interior Ruang Pameran (X)
Y	r_{xy}
Minat Kunjung (Y)	

Keterangan:

- Variabel independen : Desain Interior Ruang Pameran (X)
- Variabel dependen : Minat Kunjung (Y)
- XY : Kontribusi Desain Interior Ruang Pameran terhadap minat kunjung

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pengunjung atau pengikut akun *instagram* Museum Pendidikan Nasional UPI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digeneralisasikan. Dalam penelitian ini merupakan pengunjung Museum Pendidikan Indonesia. Tempat penelitian di Museum Pendidikan Nasional, UPI.

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili. Penentuan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *sampling* yaitu setiap individu dalam populasi berpeluang menjadi sampel dalam penelitian. Sehingga menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

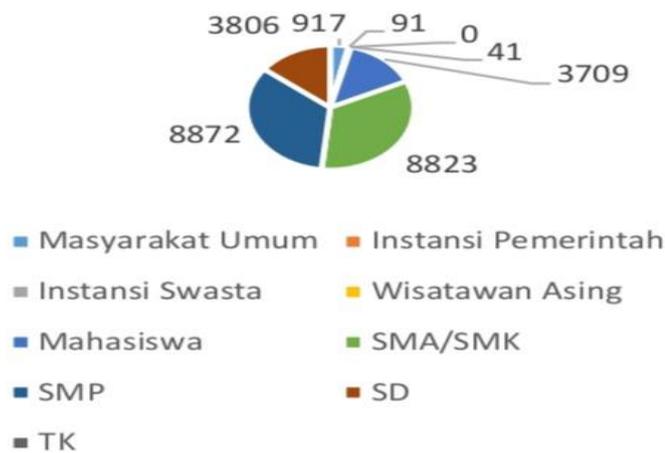
(Sumber: Sujarweni, 2014, hlm. 16)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan (ditetapkan e = 10%)



Gambar 3.2

Data Pengunjung Museum Pendidikan Nasional UPI Tahun 2019

(Sumber Data:Juwita, dkk, 2020, hlm.13)

Peneliti hanya mengambil populasi mahasiswa yang berjumlah 3709 orang yang digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3709}{1 + (3709(0.1))^2} = \frac{3709}{1 + (3709(0.01))} = \frac{3709}{38.09} = 97.37$$

Hasil dari penghitungannya diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 97.37. Jika dibulatkan hasilnya, penelitian ini memiliki 97 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur yaitu mempelajari berbagai literatur seperti mempelajari dari sumber buku, arikel, berita, dan dokumen lainnya.
2. Kuesioner/Angket yaitu seperangkat pertanyaan yang sistematis yang diberikan kepada responden dan juga dijawab oleh responden. Sehingga peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan tingkat kontribusi desain interior ruang pameran dan minat kunjung di museum pendidikan nasional UPI.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan teori yang digunakan menjadi landasan dalam membuat indikator penelitian. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Skala Likert Penelitian

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup atau jawaban yang sudah disediakan. Berikut tabel mengenai kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH ITEM	BUTIR ITEM	
				+	-
Elemen Desain Interior (Kugler, 2007)	Ruang	Penataan ruang	4	1, 3, 4	2
	Variasi	Lantai, dinding, furniture	7	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	

	Hirarki	Memuat informasi/ciri khas ruang pameran	1	15	
	Area Personal	Ruang Individu	1	16	
	Pencahayaan	Cahaya ruang, cahaya koleksi pameran, dan konservasi	6	17, 18, 19, 20, 21, 17, 18	
	Tata Suara	Kedap suara	1	19	
	Suhu Udara dan Kualitas udara	Suhu ruangan dan ventilasi	5	20, 21, 22, 24, 25, 26	
	<i>Stlye and fashion</i>	Modern	1	27	
	Perawatan	Konservasi dan Preparasi	2	28, 29	
	Kenyamanan	Betah dan aman	6	30, 31, 32, 33, 34, 35	
Minat Kunjung (Crow dalam Slameto 2010)	Faktor dari dalam	Rasa ingin tahu	1	36	

	Faktor Sosial	Mengembangkan diri, aktualisasi, dan penghargaan,	1	37, 38	
	Faktor Emosional	Perasaan dan Emosi	4	39, 40, 41, 42	

(Sumber: Konstruksi penulis, 2022)

3.6 Uji Validitas

Setelah butir-butir pernyataan angket penelitian disusun peneliti, maka dilakukan validitas isi dan validitas konstruk. validitas isi digunakan pendapat ahli (*expert judgement*) untuk melihat kekuatan item butir sehingga instrumen layak digunakan untuk mengambil data. Peneliti harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau para ahli untuk meminimalisir tingkat kelemahan dan kesalahan dalam menyusun instrumen. Berdasarkan arahan dari dosen pembimbing, uji ahli dilakukan oleh Bapak Aji.

Sedangkan, Validitas konstruk adalah uji coba instrumen untuk menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengungkap suatu data yang diukur. Menguji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid dan *reliabel* (andal) dilihat dari peneliti membuat butir-butir kuesioner. Di dalam uji instrumen, responden yang digunakan yaitu mahasiswa yang pernah dan sering mengunjungi museum sebanyak 30 orang.

Penentuan validitas instrument menggunakan taraf kepercayaan 95% atau 0,05, dengan kategori sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = valid
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = tidak valid

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen yang diberikan kepada 30 responden yang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,05

Tabel
3.6 uji validitas.

NO Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan validitas	
1	0,518		VALID	
2	0,411		VALID	
3	0,633		VALID	
4	0,489		VALID	
5	0,554		VALID	
6	0,343		VALID	
7	0,292		TIDAK VALID	
8	0,516		VALID	
9	0,404		VALID	
10	0,175		TIDAK VALID	
11	0,487		VALID	
12	0,278		TIDAK VALID	
13	0,390		VALID	
14	0,402		VALID	
15	0,460		VALID	
16	0,359		VALID	
17	0,490		VALID	
18	0,442		VALID	
19	0,177		TIDAK VALID	

20	0,489		VALID	
21	0,403		VALID	
22	0,344		VALID	
23	0,167		TIDAK VALID	
24	0,536		VALID	
25	-0,595		VALID	
26	-0,382		VALID	
27	0,547		VALID	
28	0,441		VALID	
29	0,613		VALID	
30	0,607		VALID	
31	0,670		VALID	
32	0,570		VALID	
33	0,358		VALID	
34	0,623		VALID	
35	0,654		VALID	
36	0,556		VALID	
37	0,352		VALID	
38	0,731		VALID	
39		0,798	VALID	
40		0,741	VALID	
41		0,534	VALID	

42	0,624	VALID	
43	0,593	VALID	
44	0,728	VALID	
45	0,740	VALID	

Pada tabel di atas ada 45 pertanyaan, akan tetapi dari 45 pertanyaan tersebut ada 5 point yaitu pada nomor pertanyaan 7, 10, 12, 19, dan 23 yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka bisa dinyatakan bahwa pada 5 pertanyaan tersebut bisa dihilangkan ataupun dihapus sebagai alat untuk pengambilan data instrumen. Jadi dari 45 pertanyaan tersebut hanya bisa terpakai 40 pertanyaan saja, karena 5 pertanyaan lainnya dinyatakan TIDAK VALID.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Tahap Pengolahan Data

Penelitian dilakukan sesuai pedoman yang sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi 7 langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Tentukan masalah, rumusan masalah secara terperinci dan jelas
2. Setelah menemukan tujuan yang jelas maka dirumuskan.
3. Ditelaah dengan studi literatur yang sesuai.
4. Metode penelitian dirumuskan diawali prosedur dikumpulkan data, disusun instrumen yang tepat, populasi dan sampel, pembakuan instrumen, dan latihan pengumpul data.
5. Data didapatkan di lapangan

6. Menganalisis data

7. Melaporkan hasil dari penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif maka dalam penyajian datanya berbentuk tabel, grafik, perhitungan modus, mean, median, persentil, presentase lainnya. Adapun rumus presentase, adalah sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentasi

F: frekuensi

n : jumlah sampel

Setelah diperoleh data, langkah selanjutnya dilakukan pengakumulasian skor ke dalam bentuk skor ideal sehingga dapat ditentukan kategori pada responden. Adapun perhitungan kategori responden sebagai berikut.

1. Nilai minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai maksimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = nilai maksimum - nilai minimum
4. Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$

Selanjutnya mengolah data yang akan disajikan dalam bentuk grafik dan ditransformasikan dalam bentuk rating scale dengan kriteria Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setelah melakukan analisis data dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif maka ditarik simpulan.

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk melihat kontribusi desain interior ruang pameran (variabel X) terhadap minat kunjung (variabel Y) dilakukan uji hipotesis. Peneliti menggunakan rumus Spearman, adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

- r_s = nilai korelasi spearman
- d = selisih antara X dan Y
- N = Jumlah pasangan (data)

Besarnya koefisien atau r hitung antara dua variabel diuji dengan menggunakan rtabel untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Merumuskan H_0 dan H_1 :

H_0 : (Desain Interior Ruang Pameran tidak berkontribusi terhadap Minat Kunjung)

H_1 : (Desain Interior Ruang Pameran berkontribusi terhadap Minat Kunjung)

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi. Sedangkan, jika nilai Signifikansi $> 0,05$
- Nilai korelasi koefisien bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah. Sedangkan jika nilai korelasi koefisien bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi menggunakan pedoman interpretasi pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,26 – 0,50	Korelasi cukup
0,51 – 0,75	Korelasi kuat
0,76 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna